

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis baik berdasarkan pendekatan pembelajaran yang digunakan maupun berdasarkan tingkat kemandirian belajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis secara signifikan antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah setelah memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* dan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis secara signifikan antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah setelah memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* dan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada satu pokok pembahasan, yaitu bangun ruang sisi datar dan terbatas pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis berdasarkan pendekatan pembelajaran dan tingkat kemandirian belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis lainnya, serta lebih memperhatikan pada sejauh mana peningkatan kemampuan

Maulidiya, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN DIFFERENTIATED INSTRUCTION DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis tersebut pada siswa SMP pada subjek dengan karakteristik yang berbeda.

2. Agar perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* lebih terlihat, sebaiknya jumlah anggota kelompok lebih sedikit atau bahkan pembelajaran dilakukan secara klasikal (individual). Perbedaan jumlah anggota dalam kelompok mungkin mempengaruhi hasil dari pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan juga kepada peneliti lainnya agar memperhatikan pengaruh perbedaan jumlah anggota kelompok terhadap hasil dari pembelajaran.
3. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk melihat efek pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* dan pembelajaran dengan pendekatan konvensional terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis siswa atau efek tingkat kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis. Penelitian selanjutnya dilakukan secara terpisah dan parsial.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, waktu pada pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* dapat lebih diefektifkan lagi sehingga tidak mempengaruhi hasil yang diperoleh karena pada pembelajaran dengan pendekatan *differentiated instruction* memerlukan waktu yang lama terutama untuk siswa yang lemah.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, untuk mengukur kemandirian belajar menggunakan beberapa instrumen agar perolehan data lebih akurat.